

Hubungan Konsep Diri Dengan Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

Navi Tri Aprilia¹, Yovitha Juliejantiningih², Ismah³

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang
Email: avitri316@gmail.com¹, juliejanti@gmail.com², ismarifai0503@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang belum memahami konsep diri serta kebingungan dalam memilih studi lanjut. Hal tersebut terjadi karena siswa belum mengetahui kelebihan, kelemahan yang dimiliki, belum mengetahui potensi diri, mengalami kebingungan dalam memilih studi lanjut, siswa kurang memahami jurusan-jurusan yang nantinya dipilih serta belum mengetahui macam-macam jurusan studi lanjut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan pemilihan studi lanjut siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 282 siswa dan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 152 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan skala likert yang disebarakan kepada responden melalui google form. Hasil uji korelasi Product Moment diperoleh nilai r hitung sebesar 0,708 sedangkan nilai r tabel 0,159. Hal ini berarti r hitung 0,708 \geq r tabel 0,159. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan pemilihan studi lanjut siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: *Konsep Diri, Pemilihan Studi Lanjut*

Abstract

This research was motivated by students who did not understand self-concept and were confused in choosing further studies. This happens because students do not know their strengths, weaknesses, do not know their potential, experience confusion in choosing further studies, students do not understand the majors that will be chosen and do not know the various majors of further study. The purpose of this study is to determine the relationship between self-concept and the selection of further studies for class IX students of SMP Negeri 1 Jepara in the 2021/2022 academic year. This study uses a correlational quantitative approach. The population in this study was class IX students of SMP Negeri 1 Jepara for the academic year 2021/2022, totaling 282 students and the number of samples in this study was 152 students. The sampling technique used is simple random sampling. The researcher used a data collection method with a Likert scale which was distributed to respondents via google form. The results of the Product Moment correlation test obtained that the calculated r value was 0.708 while the r table value was 0.159. This means that r count 0.708 r table 0.159. Thus H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that there is a positive and significant relationship between self-concept and the selection of further studies for class IX students of SMP Negeri 1 Jepara in the 2021/2022 academic year.

Keywords: *Self-Concept, Selection Of Further Studies*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah sarana belajar bagi manusia. Keberadaan pendidikan sangat penting serta memiliki legalitas yang sangat kuat sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 menyebutkan bahwa "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Menurut Fatimah (2010: 173) manusia membutuhkan pendidikan, karena pada dasarnya manusia merupakan individu yang memiliki naluri ingin mengetahui segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya. Oleh karena itu, manusia selalu berusaha untuk mencari dan memperluas ilmu pengetahuan dan pengalamannya. Menurut Winkel (2004: 27) agar perkembangan anak dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan, anak perlu untuk mendapatkan pendidikan. Didasari oleh dorongan tersebut, manusia senantiasa terus belajar dan bekerja untuk

mengembangkan kehidupannya.

Setiap individu berhak untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi. Menurut Rahma (2010: 172) studi lanjut adalah pendidikan lanjutan setelah lulus dari SD, SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK atau pendidikan yang lebih tinggi dari pendidikan yang ditempuh saat ini. Secara umum, pendidikan lanjutan bagi siswa SMP adalah pendidikan yang berada pada tingkat yang lebih tinggi dari SMP yaitu SMA/MA atau SMK/MAK.

Bagi siswa SMP kelas IX dihadapkan dengan pemilihan pendidikan lanjutan yang lebih tinggi dari pendidikan yang ditempuh saat ini. Pemilihan sekolah merupakan salah satu hal yang sangat penting dikarenakan pilihan sekolah akan mempengaruhi pendidikan dan cita-cita di masa depannya. Cita-cita tentang jenis pekerjaan atau posisi pekerjaan di masa depan adalah faktor penting yang mempengaruhi minat dan kebutuhan belajar siswa. Siswa yang telah memiliki minat yang jelas tentang jenis pendidikan lanjutan, secara sadar siswa telah mengetahui pula bahwa pendidikan lanjut dan pekerjaan yang diinginkan membutuhkan dukungan pengetahuan, kompetensi serta keterampilan. Untuk melanjutkan pendidikan lanjutan, diharapkan siswa memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan studi lanjut atau penentuan pilihan yang berkaitan dengan studi lanjut atau pendidikan lanjutan yang lebih tinggi untuk merencanakan masa depan atau untuk menunjang cita-citanya.

Fenomena yang sering terjadi dalam hal pemilihan studi lanjut di kalangan siswa SMP yaitu pada umumnya siswa masih kebingungan dalam menentukan sekolah lanjutan setelah lulus dari SMP. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Jepara pada tanggal 13 November 2021, dapat diketahui bahwa siswa masih belum mengetahui jurusan apa yang nantinya akan dipilih. Banyak siswa yang belum mengetahui jurusan-jurusan yang ada di SMA/MA dan di SMK/MAK. Dari beberapa permasalahan tersebut mengakibatkan siswa mengalami kebingungan dalam menentukan pemilihan studi lanjut.

Hasil penelitian Cipta dan Wulandari tahun 2018 membuktikan bahwa tinggi rendahnya pemilihan sekolah lanjutan tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel saja (konsep diri siswa atau keterlibatan orangtua), namun dipengaruhi secara bersama-sama oleh konsep diri siswa dan keterlibatan orangtua. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemilihan sekolah lanjutan menunjukkan siswa memiliki konsep diri yang tinggi dan orang tua terlibat aktif dalam pemilihan sekolah lanjutan untuk anaknya.

Menurut penelitian Pradnyawati & Rustika tahun 2019 kematangan pemilihan karir dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang sangat berperan penting dalam pemilihan karir yaitu pandangan tentang diri (konsep diri) sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kematangan pemilihan karir yaitu stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa konsep diri dan persepsi anak mengenai harapan orangtua berperan dalam meningkatkan taraf kematangan pemilihan karir pada siswa SMA di Kota Denpasar.

Penelitian Pribadi, Erlangga, dan Wangge tahun 2021 membuktikan bahwa dalam proses pengambilan keputusan karir pada siswa SMP berhubungan dengan konsep diri akademik. Berdasarkan penelitian tersebut mengatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan individu dalam proses pengambilan keputusan karir adalah tingkat kematangan pemahaman diri. Pemilihan studi lanjut tergantung dari pemahaman seseorang akan dirinya yaitu pemahaman mengenai dirinya sendiri, seperti bakat, minat serta cita-cita dimasa depan.

Hosnan (2016: 125) mendefinisikan konsep diri yaitu gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri dapat mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang. Menurut Desmita (2014: 164) semakin baik atau semakin positif konsep diri seseorang, maka akan semakin mudah individu dalam mencapai sebuah keberhasilan. Konsep diri yang baik atau positif maka seseorang akan mampu untuk bersikap optimis, berani untuk mencoba hal-hal baru, berani untuk sukses dan berani pula gagal, percaya diri, antusias, mampu menghargai diri sendiri, berani membuat tujuan hidup, serta mampu untuk bertindak dan berpikir secara positif. Seseorang yang memiliki konsep diri yang negatif akan semakin sulit untuk berhasil, sebab dengan konsep diri yang negatif akan menumbuhkan rasa tidak percaya diri, takut gagal dalam melakukan suatu hal, tidak berani untuk melakukan hal-hal baru dan menantang, merasa dirinya bodoh, minder, merasa dirinya tidak berguna, putus asa, serta berbagai perasaan

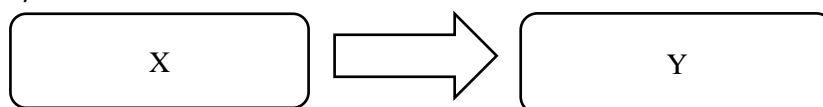
dan perilaku lainnya.

Berdasarkan analisis hasil AKPD yang sudah disebarakan pada bulan Agustus 2021, diperoleh data bahwa siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Jepara belum mengetahui kekurangan serta kelebihan yang dimiliki (68,2%) serta siswa belum mengetahui potensi yang dimiliki (67,2%). Menurut Mulyaningtyas dan Purnomo (2006: 53) orang yang memiliki konsep diri yang positif merupakan orang yang mengetahui dan memahami kelebihan dan kelemahan diri. Potensi atau kondisi yang ada pada diri individu itu sendiri (yaitu potensi kemampuan dasar mental, bakat, minat, dan kecenderungan pribadi) dapat mempengaruhi peserta didik dalam mengambil keputusan memilih sekolah lanjutan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penting bagi peserta didik untuk merencanakan dan mengambil keputusan dalam pemilihan studi lanjut dengan memahami tentang potensi, bakat, minat, kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya serta kemampuan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu konsep diri suatu individu memiliki dampak terhadap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pemilihan studi lanjut bagi setiap siswa. Berdasarkan permasalahan diatas maka menggugah peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Jepara yaitu "Hubungan Konsep Diri dengan Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan pemilihan studi lanjut siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE

Penelitian yang berjudul hubungan konsep diri dengan pemilihan studi lanjut siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara tahun pelajaran 2021/2022 menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Dalam metode ini diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur korelasi konsep diri dengan pemilihan studi lanjut siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.



Keterangan :

X : Konsep diri

Y : Pemilihan studi lanjut

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 282 siswa. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Issac dan Michael maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 152 siswa. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dimana dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan skala likert. Skala likert ini akan disebarakan kepada responden melalui google form dengan alternatif jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Dalam skala ini, nantinya peneliti akan membagi skala menjadi dua kategori yaitu favourable (bersifat positif) dan unfavourable (bersifat negatif). Hal tersebut untuk menghasilkan data sesuai dengan tujuan mengetahui hubungan antara konsep diri terhadap pemilihan studi lanjut siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara. Analisis uji persyaratan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, homogenitas, dan linieritas. Uji persyaratan yang pertama yaitu uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, uji homogenitas dan uji linieritas dengan bantuan SPSS 18. Setelah melakukan uji normalitas, homogenitas, dan linieritas peneliti melakukan uji hipotesis melalui *pearson product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti tentang hubungan konsep diri dengan pemilihan studi lanjut kelas IX SMP Negeri 1 Jepara tahun pelajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini meneliti dua variabel yang terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah konsep diri sedangkan variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah pemilihan studi lanjut.

Hasil penelitian terbukti bahwa secara keseluruhan konsep diri siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Jepara yang termasuk dalam kategori cukup positif yaitu sebanyak 63% dan untuk variabel pemilihan studi lanjut siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara yang termasuk pada kategori cukup matang yaitu sebanyak 80%.

Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri

No	Kelas interval	Kategori	Frekuensi (orang)	Presentanse
1	95 – 116	Positif	7	5%
2	73 – 94	Cukup Positif	96	63%
3	51 – 72	Kurang Positif	49	32%
4	29 – 50	Sangat Kurang Positif	0	0%
Total			152	100%

Distribusi Frekuensi Variabel Pemilihan Studi Lanjut

No	Kelas interval	Kategori	Frekuensi (orang)	Presentanse
1	86 – 104	Matang	15	10%
2	66 – 85	Cukup Matang	121	80%
3	46 – 65	Kurang Matang	16	10%
4	26 – 45	Sangat Kurang Matang	0	0%
Total			152	100%

Berdasarkan hubungan konsep diri dan pemilihan studi lanjut terbukti ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan pemilihan studi lanjut siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini terbukti dari hasil uji signifikansi diperoleh nilai t hitung $12,282 > t$ tabel $0,159$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan pemilihan studi lanjut siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan uji korelasi Product Moment diperoleh nilai r hitung sebesar $0,708$ sedangkan nilai r tabel $0,159$. Hal ini berarti r hitung $0,708 > r$ tabel $0,159$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan pemilihan studi lanjut siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri siswa maka semakin mudah siswa dalam memilih studi lanjut pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah konsep diri siswa maka semakin sulit siswa dalam memilih studi lanjut pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara.

Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment* Correlations

		KONSEP DIRI	PEMILIHAN STUDI LANJUT
KONSEP DIRI	Pearson Correlation	1	.708(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	152	152
PEMILIHAN STUDI LANJUT	Pearson Correlation	.708(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	152	152

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muvida (2016) dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dengan Perencanaan Studi Lanjut Peserta Didik Kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016” terbukti bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Konsep Diri dengan Perencanaan Studi Lanjut peserta didik Kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muvida terbukti bahwa ada faktor lain diluar dari konsep diri yang dapat mempengaruhi perencanaan studi lanjut peserta didik, seperti ajakan teman, lingkungan sekitar dan dorongan dari orang tua. Sehingga sumbangan pengaruh konsep diri terhadap perencanaan studi lanjut sebesar 4,5%, sedangkan sisanya 95,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartina (2019) pada siswa Kelas XI di MA Al-Hikmah Bandar Lampung yang terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan kemampuan perencanaan karir peserta didik kelas XI di MA Al-Hikmah Bandar Lampung. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Silitonga, Dahlan, Utaminingsih mahasiswa FKIP Universitas Lampung pada tahun 2016/2017 dengan judul “Hubungan Konsep Diri dengan Rencana Pilihan Karier Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017” dapat terbukti bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan rencana pilihan karir pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almaida dan Febriyanti (2019) dengan judul “Hubungan antara Konsep Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMK Yayasan Pharmasi Semarang” menunjukkan adanya hubungan positif antara konsep diri dengan kematangan karir. Artinya, semakin positif konsep diri maka semakin tinggi kematangan karir siswa, dan sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin rendah kematangan karir siswa.

Menurut Sarlito (2009: 53) konsep diri berperan penting dalam pemilihan serta pengambilan keputusan karir seseorang. Dasar bagi siswa untuk memilih studi lanjut perlu untuk memahami tentang konsep dirinya seperti bakat, minat serta kemampuan. Menurut Enung (2008) untuk menentukan pemilihan karir yang tepat siswa diharapkan memiliki kemampuan terutama dalam menilai serta memahami diri sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri sangat berperan penting dalam pemilihan studi lanjut bagi siswa (Santrock, 2007: 172). Konsep diri menjadi salah satu pertimbangan yang kuat agar siswa dapat menentukan arah pilihan studi lanjut dengan matang. Siswa yang mempunyai konsep diri yang positif akan siap dalam menentukan pilihan studi lanjutnya, karena dengan mengetahui konsep dirinya siswa akan mampu memilih studi lanjut sesuai dengan bakat, minat, kemampuan maupun cita-citanya di masa depan. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsep diri sangat berperan penting dalam pemilihan studi lanjut siswa.

Secara umum hasil penelitian ini terbukti bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan pemilihan studi lanjut siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri siswa maka semakin mudah siswa dalam memilih studi lanjut pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah konsep diri siswa maka semakin sulit siswa dalam memilih studi lanjut pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu konsep diri sebagai variabel bebas (*independent*) dan pemilihan studi lanjut sebagai variabel terikat (*dependent*). Pada variabel konsep diri siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara menunjukkan pada kategori cukup positif, sementara pada variabel pemilihan studi lanjut siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara juga menunjukkan pada kategori cukup matang. Dalam penelitian ini terbukti bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan pemilihan studi lanjut siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dari terlaksananya penelitian ini diharapkan dari pihak guru BK dapat menindak lanjuti dengan membangun konsep diri siswa yang lebih positif melalui kegiatan di bidang pribadi baik melalui layanan informasi, bimbingan kelompok, maupun konseling bagi yang memerlukan lebih lanjut. Guru BK juga diharapkan dapat membantu siswa untuk mempersiapkan diri dalam pemilihan studi lanjut dengan memberikan layanan bimbingan karir yang terprogram dan dilaksanakan secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Almaida, D. S., & Febriyanti, D.A. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Yayasan Pharmasi Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 87-92.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Enung, F. (2008). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Fatimah, Enung. (2010). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hartina, S. (2019). Hubungan Konsep Diri dengan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI di MA AL-Hikmah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hosnan. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Mulyaningtyas Renita dan Purnomo Yusuf. (2006). *Bimbingan Dan Konseling SMA Untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Muvida Mary. (2016). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perencanaan studi Lanjut Peserta Didik Kelas VIII SMP Pawayatan Daha 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11.1.01.01.0176.pdf.
- Pradnyawati, N. K. S. W., & Rustika, I. M. (2019). Peran konsep diri dan persepsi anak mengenai harapan orangtua terhadap kematangan pemilihan karir pada siswa sma di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 174-182.
- Rahma, Ulifa. (2010). *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN Maliki Press
- Santrock. (2007). *Remaja Jilid 2*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Sarlito W Sarwono. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Silitonga, B. A. T., Dahlan, S., & Utaminingsih, D. (2017). Hubungan Konsep Diri dengan Rencana Pilihan Karier Pada Siswa Kelas XI SMA. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 5(5)
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi